

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu tentang analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. selama periode 2019-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, karena hasil menunjukkan masih di bawah rata-rata Standar Industri yang diungkapkan oleh Sujarweni (2019). Hal ini dikarenakan margin laba yang rendah akibat dari perputaran aktiva yang juga rendah.
- b. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, karena hasil menunjukkan di bawah rata-rata Standar Industri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sujarweni (2019). Hal ini dikarenakan kapabilitas perusahaan menurun dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri.
- c. *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik, karena hasil menunjukkan di atas rata-rata Standar Industri yang diungkapkan oleh Sujarweni (2019). Hal ini dikarenakan perusahaan dapat mengelola biaya produksi/penjualan dengan efisien.

- d. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menandakan hasil yang tidak baik, karena hasil menunjukkan masih di bawah rata-rata standar industri yang diungkapkan oleh Sujarweni (2019). Hal ini disebabkan oleh biaya yang tinggi akibat operasional yang tidak efisien.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, PT Kimia Farma Tbk. perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap efisiensi penggunaan aset, pemanfaatan modal sendiri, dan manajemen laba. PT Kimia Farma Tbk. bisa melakukan pengembangan digitalisasi layanan online dan *e-commerce*, juga melakukan pemasaran yang aktif dan penetrasi pasar untuk meningkatkan aksesibilitas pelanggan dengan tetap mengutamakan layanan profesional sehingga bisa meningkatkan volume penjualan, serta perolehan laba juga meningkat dan para pemegang saham bisa mendapatkan hasil yang baik.

b. Bagi Investor

Bagi investor yang akan berinvestasi pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum melakukan keputusan untuk berinvestasi lebih baik terlebih dahulu untuk mengetahui informasi kinerja keuangan salah satunya dilihat dari rasio profitabilitas. Hal ini

supaya investor dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal atas investasi yang sudah dilakukannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menambah analisis rasio keuangan selain rasio profitabilitas, seperti: rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dengan beberapa rasio yang digunakan. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, maka untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda.

